

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, .maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai toleransi dalam melaksanakan sholat lima waktu di mesjid di Desa Kayuogu Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dapat dipilah atas beberapa nilai antara lain:

- a. Nilai Kebersamaan di Kalangan Masyarakat dimaksudkan adalah sebagai bentuk nilai toleransi antar sesama masyarakat sangat tinggi meskipun pemahaman masyarakat dalam melaksanakan sholat masih tergolong rendah akan tetapi untuk nilai kebersamaan sangat diperhatikan yang dituangkan dalam sila keempat Pancasila yang dilaksanakan secara baik.
- b. Nilai Menghormati Antar Agama harus selalu dijaga dan dibina. Berkaitan dengan nilai toleransi agar kita selalu dapat menumbuhkan sikap hormat menghormati antar sesama sehingga tercipta suasana yang tenang, damai dan tentram dalam kehidupan beragama terutama dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing.

c. Nilai Menghargai Perbedaan antar sesama masyarakat dimaksudkan bahwa masyarakat yang ada di Desa Kayuogu ini berbagai macam etnis dan pemahaman agama yang berbeda-beda. Pemahaman masyarakat dalam pelaksanaan sholat lima waktu di masjid memang berbeda-beda akan tetapi nilai saling menghargai perbedaan antar sesama sangat tinggi.

2. Kendala yang ditemui masyarakat Desa Kayuogu mengenai implementasi nilai toleransi dalam melaksanakan sholat lima waktu di mesjid di Desa Kayuogu Kecamatan Pinogaluman Kabupten Bolaang Mongondow Utara, diantaranya :

- a. Rendahnya Kedisiplinan Masyarakat dalam menjalankan sholat bahwa tingkat kedisiplinan masyarakat Desa Kayuogu dalam melaksanakan sholat lima waktu di masjid masih sangat rendah hal ini disebabkan karena kesibukan mereka masing-masing terutama berkaitan dengan pekerjaan dan sebagian besar masyarakat Desa Kayuogu belum memahami arti pentingnya sholat apalagi mengenai tata cara pelaksanaannya.
- b. Kurangnya Pendidikan Agama dalam Pelaksanaan sholat disebabkan dari tingkat pendidikan masyarakat bisa dibilang masih minim baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

- c. Perbedaan pemahaman Agama antara Remaja dan Orang Tua dalam melaksanakan sholat lima waktu di masjid di karenakan sebagian besar orang paham tarekat dan kurang memiliki pemahaman tentang ajaran agama Islam.

5.2 Saran

Setelah dilakukan proses penelitian dan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti dapat sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hendaknya Nilai Toleransi dalam melaksanakan sholat lima waktu di mesjid di Desa Kayuogu Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terus dipertahankan.
2. Hendaknya selalu meningkatkan Nilai kebersamaan, Nilai Menghormati Antar Agama dalam lingkungan masyarakat dan Nilai Menghargai Perbedaan antar sesama masyarakat sehingga dapat membentuk warga masyarakat Desa Kayuogu yang mempunyai sikap toleransi yang tinggi.
3. Hendaknya pemerintah setempat memberikan perhatian lebih besar dalam menangani Kendala yang ditemui masyarakat Desa Kayuogu mengenai implementasi nilai toleransi dalam melaksanakan sholat lima waktu di mesjid di Desa Kayuogu Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Ma'ruf. 2006. *Mempersiapkan Anak Shaleh: Telaah Pendidikan Terhadap Sunnah Rasulullah Saw*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Ahmad Ismail. Al-Muqaddam. 2007. *Masyarakat Relegius dalam pelaksanaan Sholat*. Jakarta, Paramadina.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur penelitian kualitatif*. Jakarta, PT. Rineke Cipta.
- Basyarahil, 2001. *Toleransi Agama*" (<http://alghuroba.org/index.php>, 2008)
- Borba. 2008. *Memahami Hikmah Berbeda*". Jakarta : PT. Balai Pustaka.
- Djahiri. 2004. Pendidikan Agama, Etika dan Moral. Yogyakarta: Bulan Bintang
- Elmubarak. 2008:7 *Pandangan Kaum Muda; Dua Wajah Nilai Toleransi*, dalam (www.commongroundnews.org/article)
- Fraenkel. 2006. *Humanisasi Pendidikan (Kumpulan Makalah dan Artikel tentang Pendidikan Nilai)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY
- Ghanim, Shalih. 2005. *"Tuntunan Praktis Shalat Berjamaah"*, Solo: At-Tibyan
- Halim, Abdul . 2008. *"Menggali Oase Toleransi"*, Jakarta: Rajawali Press.
- Hasan (2000:78) *Fiqh Praktis Menurut Al-Qur'an As Sunnah dan Pendapat Para Ulama'*, Bandung: Penerbit Mizan.
- Ibrahim Al-Bajury. 2006. *Shalat Sebagai Penerang Hidup*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offes
- Maftuh. Mulyana. 2007. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Misrawi, Zuhairi. 2008. *Toleransi Sebagai Kuasa Nilai*, Kompas 24 Mei.
- Moleong, J.Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Jawad Mughniyah, 2000. *Sholat dalam Paradigma pendidikan Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Noer. Mohammad. 2006. *Islam Alternatif*, Bandung: Mizan.
- Posner. 2004. *The Power of Personal Values dalam* <http://www.globalresearch.ca/index.php?contex=viewArticle>).
- Rafi'udin dan Zainudin, (2004:32) *Ibadah dalam Islam*, Terj. Umar Fanani, Surabaya : PT. Biru Ilmu.
- Sugiyono 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung, Mandar Maju.
- Suseno, Frans Magnis, .2008. *Negara Hukum Demokrasi Toleransi*, Jakarta: Intermedia
- T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. 2006. *Pengembangan dan pembelajaran Sholat, dalam reaktualisasi pendidikan Islam*, Malang; LKP2I.
- Wahyudi, 2008. *"Solidaritas Sosial dalam Kemajemukan Masyarakat Indonesia"*, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD".
- Wratsangko, 2006. *Problematika Ibadah dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Toleransi*, dalam (www.commongroundnews.org/article),

Zuhairi. Ahmed. 2008. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*.
Bandung: Tiga Mutiara.

Depertemen Agama RI. 2002, "*Al-Qur`an dan Terjemahannya*", Semarang, CV.
As-Syifa'

UNESCO.2000. Belajar Untuk Hidup Bersama dalam Damai dan Harmoni.
Kantor Prinsipal Unesco untuk Asia Pasifik, Bangkok dan UPI.

HR. Bukhari no (645) (646), Muslim no (650) (649).
<http://www.kamusbesar.com/58851/tenggangrasa>).